

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

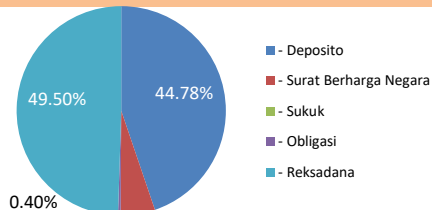
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Top 5 Holdings

Deposito :	Reksadana :
Bank BNI	BNI AM Index IDX30
Bank BTN	
Bank BRI	BNI-AM Indeks IDX Growth30 Kelas I1
Bank Jabar	
Bank DKI	

Kinerja Per 31-May-23

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
BNI Simponi Berimbang	-0.61	1.53	-0.09	1.20	20.89	15.49
Benchmark *)	-1.93	-1.75	-2.49	-2.04	16.34	14.20

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% IHSG

Market Outlook

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Mei 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi inti terkendali dalam kisaran 3,0±1% di sisa tahun 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat segera kembali ke dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada triwulan III 2023. Tekanan inflasi terus menurun dan lebih rendah dari prakiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) April 2023 secara bulanan tercatat 0,33% (mtm), sehingga secara tahunan menurun dari 4,97% (yoy) pada Maret 2023 menjadi 4,33% (yoy). Penurunan inflasi terjadi di semua kelompok inflasi.

Bank Indonesia memandang kondisi likuiditas perbankan dan perekonomian cukup baik untuk mendukung kegiatan penyaluran kredit/pembiayaan dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Yield Treasury AS tercatat meningkat selama seminggu terakhir. Kurva imbal hasil UST 5 tahun, pada posisi Jumat, mengakhiri pekan di level 3,93%, atau 20bps lebih tinggi dari minggu sebelumnya, sementara kurva imbal hasil UST 10 tahun naik 12bps ke level 3,80%. Level CDS Indonesia 5 tahun tetap di 92bps, tidak banyak berubah dibandingkan hari Jumat sebelumnya. Kami perkirakan tekanan ke atas terhadap imbal hasil SUN dan peningkatan volatilitas di 4Q22 dan 1Q23 sebagai Federal Reserve dan Bank AS 4Q23F Indonesia mungkin akan terus menaikkan suku bunga kebijakan mereka.

Lembaga Pemeringkat PEFINDO menurunkan peringkat Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B yang semula idCCC menjadi idD. DPLK BNI memiliki portofolio Obligasi Waskita Karya sebesar 50 Miliar dari total yang beredar sebesar 2.28 Triliun. Total kepemilikan DPLK BNI terhadap Obligasi Waskita Karya sebesar 0,19% dari total investasi DPLK BNI keseluruhan, dalam hal ini DPLK BNI masih menunggu hasil keputusan restrukturisasi yang diinisiasi oleh under writer.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan pasar saham di Mei 2023 terjadi pelemahan sebesar 4,08% mtd ke level 6.633,26 dari April 2023 yang menguat 1,62% ke level 6.915,72 dengan non-resident mencatatkan inflow sebesar Rp1,67 triliun mtd. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK, Inarno Djajadi, menjelaskan bahwa, pelemahan indeks harga saham gabungan (IHSG) didorong pelemahan saham di sektor energi dan basic materials yang sejalan dengan perkembangan harga komoditas. Performa ini juga paling buruk jika ditarik sejak Januari 2023, setelah pada Desember 2022, IHSG -secara bulanan- tertekan 3,26%, sekaligus bulan terakhir bagi indeks menyentuh angka 7.000an. Namun demikian, range sideways IHSG pada Mei masih cukup lebar menyamai level periode Januari 2023. Ini memberi indikasi adanya volatilitas yang tinggi.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id